



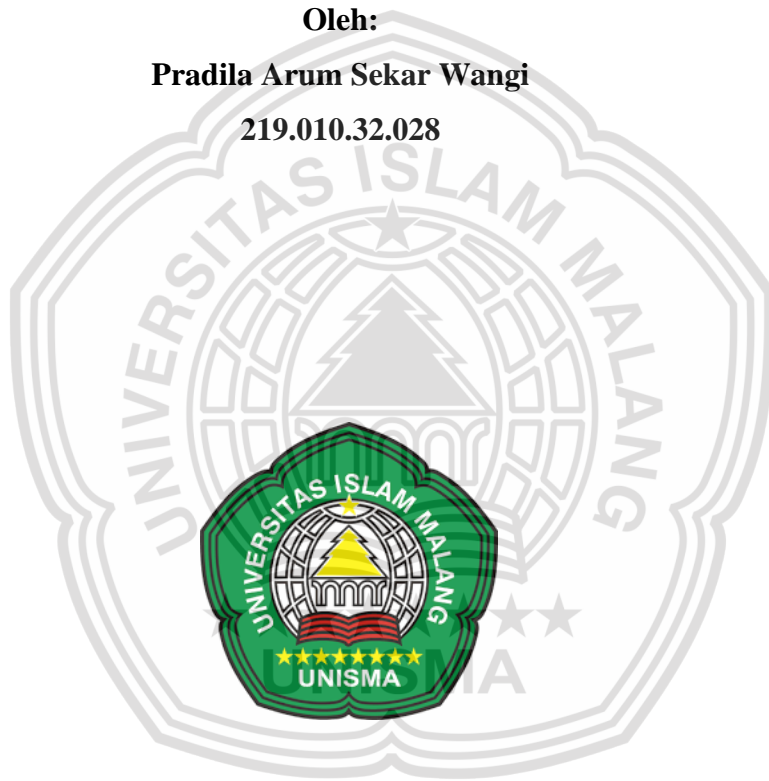
**Pengambilan Keputusan Petani dalam Memilih Varietas Unggul Benih
Jagung Hibrida (Studi Kasus Desa Cepogo, Kecamatan Kembang,
Kabupaten Jepara)**

SKRIPSI

Oleh:

Pradila Arum Sekar Wangi

219.010.32.028



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2023



**Pengambilan Keputusan Petani dalam Memilih Varietas Unggul Benih
Jagung Hibrida (Studi Kasus Desa Cepogo, Kecamatan Kembang,
Kabupaten Jepara)**

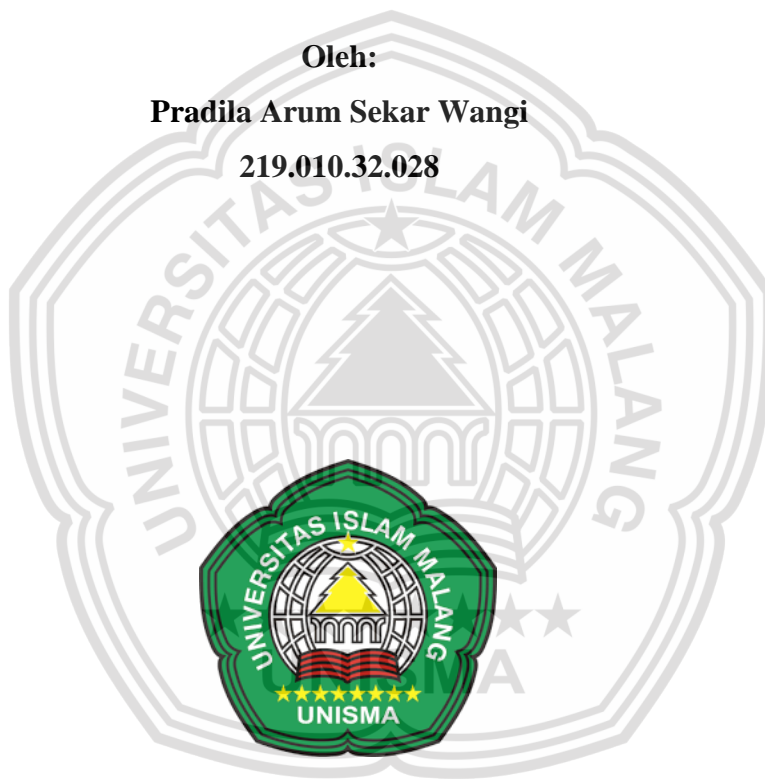
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Oleh:

Pradila Arum Sekar Wangi

219.010.32.028



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2023**

RINGKASAN

Pradila Arum Sekar Wangi (219.010.32.028) Pengambilan Keputusan Petani dalam Memilih Varietas Unggul Benih Jagung Hibrida (Studi Kasus Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara). Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ir. Bambang Siswadi, M.P. 2. Ir. Sri Hindari, M.Si.

Di Indonesia, jagung merupakan komoditas penting kedua setelah padi atau beras. Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun jumlah masyarakat Indonesia semakin meningkat sehingga kebutuhan akan komoditas jagung pun ikut meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi jagung yaitu dengan menerapkan inovasi teknologi melalui penggunaan benih unggul. Kunci utama untuk meningkatkan produktivitas jagung yakni dengan menggunakan benih unggul. Benih unggul yang dimaksud adalah benih jagung hibrida karena memiliki tingkat produktivitas tinggi. Adapun varietas jagung hibrida bermacam-macam diantaranya varietas Pertiwi, Jaya, Bisi 2, Pioner, SHS, Bisi 18, NK Sumo dan lain sebagainya. Semua varietas jagung tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga akan mengakibatkan hasil produktivitas dari setiap varietas jagung hibrida tersebut berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung, perbandingan pendapatan antara 2 varietas benih jagung (Bisi18 dan NK Sumo) serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih varietas unggul benih jagung hibrida.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki tingkat produktivitas jagung yang tinggi di Kabupaten Jepara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Cluster Sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan bukan berdasarkan individu tetapi berdasarkan kelompok. Jumlah populasi sebesar 47 petani yang terbagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok petani dengan benih jagung Bisi 18 dan kelompok petani benih jagung NK Sumo dengan masing-masing jumlah sebesar 20 dan 27 petani. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode sensus yakni semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam mencapai tujuan penelitian dilakukan beberapa analisis dengan metode berbeda. Adapun analisis efisiensi usahatani dilakukan dengan analisis R/C Rasio menggunakan software Microsoft excel. Menggunakan analisis uji t dan regresi logistik dalam mengetahui perbedaan pendapatan dan faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih varietas unggul benih jagung hibrida dengan menggunakan software SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil analisis efisiensi usahatani jagung varietas Bisi 18 dan NK Sumo dengan R/C Rasio 2,8 dan 1,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung varietas Bisi 18 dan NK Sumo dapat dikatakan efisien karena memiliki nilai R/C Rasio > 1 , usahatani tersebut menguntungkan untuk dilakukan. Berdasarkan hasil analisis uji t dapat diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,048 < 0,05$ sehingga dapat diartikan terdapat perbedaan antara pendapatan usahatani jagung dengan menggunakan benih varietas Bisi 18 dan NK Sumo. Adapun perbedaan pendapatan yakni pendapatan petani jagung varietas Bisi 18 sebesar Rp. 27.284.504/Ha/musim tanam sedangkan pendapatan petani jagung varietas NK Sumo sebesar Rp. 17.981.238/Ha/musim tanam. Berdasarkan hasil

analisis uji wald melalui spss 21 dapat diketahui bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih varietas unggul benih jagung hibrida yakni pendidikan, pendapatan, pengalaman usahatani, luas lahan, harga benih, dan ketahanan benih terhadap hama dan penyakit.

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yakni dapat meneliti varietas lain serta menambah variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti jumlah anggota keluarga, harga jual, biaya produksi dan kemudahan mendapatkan benih atau akses benih. Selain itu, perlu diupayakan pengembangan varietas benih unggul jagung hibrida oleh perusahaan atau produsen benih yang lebih baik dari sekarang khususnya dapat menghasilkan produktivitas tinggi serta benih tahan terhadap penyakit dan hama. Kemudian, bagi petani jagung di Desa Cepogo Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara disarankan untuk memilih benih jagung varietas Bisi 18 dikarenakan berdasarkan hasil penelitian varietas tersebut lebih menguntungkan dengan R/C Rasio 2,8.



SUMMARY

Pradila Arum Sekar Wangi (219.010.32.028) Farmer Decision Making in Choosing Superior Varieties of Hybrid Corn Seeds (Case Study of Cepogo Village, Kembang District, Jepara Regency). Supervisor:

1. Dr. Ir. Bambang Siswadi, M.P. 2. Ir. Sri Hindari, M.Si.

In Indonesia, corn is the second important commodity after paddy or rice. As time goes by from year to year the number of Indonesian people is increasing so that the need for corn commodities also increases. One of the efforts to increase corn production is by applying technological innovation through the use of superior seeds. The main key to increasing corn productivity is to use superior seeds. The superior seeds in question are hybrid corn seeds because they have a high level of productivity. There are various hybrid corn varieties including Pertiwi, Jaya, Bisi 2, Pioner, SHS, Bisi 18, NK Sumo varieties and so on. All these corn varieties have their own advantages and disadvantages so that the productivity results of each of these hybrid corn varieties will be different. The purpose of this study was to determine the efficiency of corn farming, to compare the income between the 2 varieties of corn seeds (Bisi 18 and NK Sumo) and to determine the factors that influence farmers' decisions in selecting superior varieties of hybrid corn seeds.

This research was conducted in November 2022 in Cepogo Village, Kembang District, Jepara Regency with the consideration that this location has a high level of corn productivity in Jepara Regency. The sampling technique used in this study is cluster sampling. Cluster Sampling is sampling that is done not based on individuals but based on groups. The total population of 47 farmers was divided into 2 groups, namely the farmer group with Bisi 18 corn seeds and the NK Sumo corn seed farmer group with a total of 20 and 27 farmers respectively. The sampling technique used in this study was the census method, in which all members of the population were used as samples. In achieving the research objectives several analyzes were carried out with different methods. The analysis of farming efficiency is done by analyzing the R/C ratio using Microsoft excel software. Using t-test analysis and logistic regression to determine differences in income and factors that influence farmers' decisions in choosing high-yielding varieties of hybrid corn seeds using SPSS version 21 software.

Based on the results of the efficiency analysis of corn farming of Bisi 18 and NK Sumo varieties with R/C ratios of 2.8 and 1.8. Thus, it can be concluded that the corn farming of the Bisi 18 and NK Sumo varieties can be said to be efficient because they have an R/C ratio > 1 , this farming is profitable to do. Based on the results of the t test analysis, it can be seen that the Sig. (2-tailed) of 0.048 < 0.05 so that it can be interpreted that there is a difference between the income of corn farming using seeds of Bisi 18 and NK Sumo varieties. The difference in income is that the income of the Bisi 18 variety corn farmers is Rp. 27,284,504/Ha/planting season while the income of the NK Sumo variety corn farmers is Rp. 17,981,238/Ha/planting season. Based on the results of the Wald test analysis through SPSS 21, it can be seen that the factors that influence farmers' decisions in choosing superior varieties of hybrid corn seeds are education, income, farming experience, land area, seed prices, and seed resistance to pests and diseases.

Some suggestions that can be given to future researchers are to research other varieties and add other variables that have not been studied in this study such



as number of family members, selling price, production costs and ease of obtaining seeds or access to seeds. In addition, efforts should be made to develop superior hybrid corn seed varieties by companies or seed producers that are better than now, in particular, can produce high productivity and seeds resistant to diseases and pests. Then, for corn farmers in Cepogo Village, Kembang District, Jepara Regency, it is recommended to choose Bisi 18 variety corn seeds because based on research results this variety is more profitable with an R/C ratio of 2.8.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang pertanian di Indonesia selalu dikembangkan oleh masyarakat hingga sekarang. Hal tersebut dikarenakan melimpahnya potensi alam Indonesia. Salah satu komoditas hasil pertanian yakni tanaman jagung. Jagung adalah biji-bijian yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Komoditas jagung di Indonesia sangat penting dan menempati urutan kedua setelah padi atau beras. Jumlah penduduk Indonesia terus meningkat setiap tahunnya sehingga kebutuhan akan komoditas jagung pun ikut meningkat (Ratulangi, et al., 2019). Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (2018) melaporkan bahwa untuk mencapai target produksi jagung total nasional sejumlah 33,9 juta ton, pada dunia industri pakan membutuhkan sekitar 32% dari jumlah keseluruhan produksi jagung dan industri makanan membutuhkan sekitar 14% dari total produksi jagung secara nasional.

Peningkatan kebutuhan jagung di Indonesia harus seimbang dengan produksi dalam negeri. Upaya dalam meningkatkan produksi jagung dalam negeri yakni dengan menggunakan benih bermutu tinggi atau benih unggul. Adri (2019) mengatakan, kunci utama untuk meningkatkan produktivitas jagung yakni dengan menggunakan benih unggul. Maksud dari benih unggul yakni benih jagung hibrida karena tingkat produktivitas yang dimiliki cukup tinggi (Apriliana & Mustadjab, 2016). Hal ini diperkuat dengan kajian Badan Litbang Pertanian (*dalam* Budi, et. al. 2018) yang menyatakan bahwa hasil panen jagung hibrida akan memperoleh 85,0 – 11,0 kuintal/hektar. Adapun jagung hibrida memiliki varietas yang beragam diantaranya varietas Pertiwi, Jaya, Bisi 2, Pioner, SHS, Bisi 18, NK Sumo dan lain sebagainya. Masing – masing varietas jagung tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri sehingga mengakibatkan hasil produktivitas dari setiap varietas jagung hibrida tersebut berbeda.

Pada tahun 2022 petani Jagung Desa Cepogo mayoritas menggunakan benih jagung varietas Bisi 18 dan NK Sumo. Namun kenyataannya tidak semua petani di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara memiliki persepsi yang sama dan menggunakan jagung hibrida yang sama. Semua varietas jagung hibrida

memiliki beberapa karakteristik tersendiri seperti tahan terhadap hama tanaman yang menyebabkan rendahnya hasil produksi. Selain itu, tingginya biaya produksi dan lambatnya distribusi benih varietas hibrida, petani jagung di Desa Cepogo mengalami dilema dalam pemilihan varietas benih untuk kegiatan pertaniannya. Oleh karena itu, petani perlu melakukan prediksi yang tepat dalam memilih varietas jagung karena akan mempengaruhi pendapatan mereka.

Pemilihan varietas jagung di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara didasarkan pada keputusan petani. Sebagai pengelola, petani harus mengambil keputusan berdasarkan berbagai pertimbangan ekonomi. Menurut Apriliana (2019), menyatakan bahwa pengambilan keputusan mengacu pada suatu tindakan dari beragam alternatif yang mengarahkan petani untuk mencapai tujuannya. Pengambilan keputusan petani di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara dalam pemilihan varietas jagung didasarkan pada pertimbangan petani untuk memaksimalkan pendapatannya.

Telah terpublikasi berbagai riset yang berisi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan petani akan tetapi masih belum ada riset khusus yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih varietas Bisi 18 dan NK Sumo pada varietas benih jagung hibrida. Oleh karena itu, diadakan penelitian berjudul Pengambilan Keputusan Petani dalam Memilih Varietas Unggul Benih Jagung Hibrida (Studi Kasus Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara).

1.2 Rumusan Masalah

Dengan pemaparan latar belakang diatas, dapat digarisbawahi bagaimana permasalahan pada penelitian ini dirumuskan. Ada tiga rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana efisiensi usahatani komoditas jagung di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan antara petani yang memilih varietas Bisi 18 dan varietas NK Sumo?
3. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam memilih varietas benih jagung di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efisiensi usahatani komoditas jagung di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara
2. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara petani yang memilih varietas Bisi 18 dan varietas NK Sumo
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam memilih varietas benih jagung di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara

1.4 Batasan Penelitian

Masalah yang dibatasi pada penelitian ini adalah:

1. Efisiensi usahatani jagung di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara
2. Perbedaan pendapatan antara petani yang memilih varietas Bisi 18 dan varietas NK Sumo
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam memilih varietas benih jagung di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara

1.5 Manfaat dan *Output* Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian telah memperoleh berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat yang baik dari hasil penelitian ini meliputi:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat bersifat teori akan didapatkan oleh pembaca. Secara teoritis hasil riset ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya dalam pendidikan agribisnis serta membantu pembaca untuk belajar dalam menganalisis pengambilan keputusan petani.

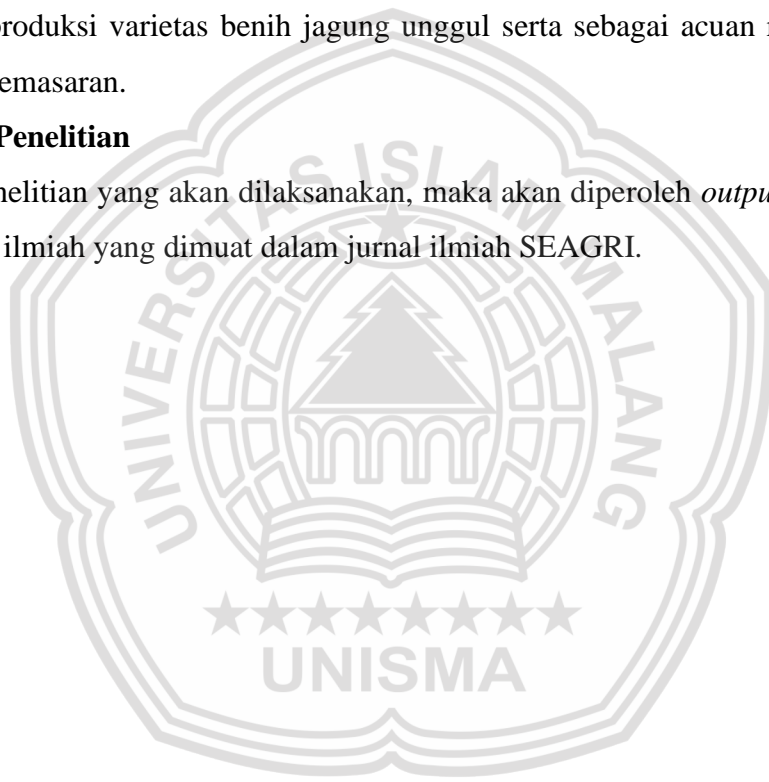
2) Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan informasi bagi petani varietas jagung yang dianggap paling ekonomis digunakan dalam usahatannya.

2. Manfaat untuk peneliti yakni penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 jurusan Agribisnis.
3. Manfaat untuk pembaca yakni penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya ataupun pembelajaran terkait analisis pengambilan keputusan dalam memilih varietas jagung serta analisis data Regresi logistik menggunakan SPSS.
4. Manfaat untuk pemerintah yakni penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pengambilan kebijakan dalam pengembangan varietas benih jagung.
5. Manfaat bagi perusahaan benih yakni penelitian ini berguna sebagai acuan dalam produksi varietas benih jagung unggul serta sebagai acuan referensi dalam pemasaran.

1.5.2 *Output* Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka akan diperoleh *output* berupa tulisan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah SEAGRI.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagaimana penjabaran pada hasil serta dibahas di bagian sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. Berdasarkan hasil analisis efisiensi usahatani jagung varietas Bisi 18 dan NK Sumo memiliki nilai R/C Rasio 2,8 dan 1,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung varietas Bisi 18 dan NK Sumo efisien dikarenakan angka R/C Rasio yang dimiliki lebih dari 1 artinya usahatani tersebut akan mendapatkan laba jika dilakukan.
2. Berdasarkan hasil analisis perbedaan pendapatan dengan menggunakan uji t dapat diketahui angka *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,048. Angka tersebut $< 0,05$ yang berarti ada kesenjangan atau perbedaan pendapatan usahatani jagung Bisi 18 dan NK Sumo.
3. Berdasarkan hasil analisis uji *wald* melalui SPSS 21 dapat diketahui bahwa faktor – faktor yang berpengaruh terhadap keputusan petani untuk memilih varietas unggul benih jagung hibrida yakni pendidikan, pendapatan, pengalaman usahatani, luas lahan, harga benih, dan ketahanan benih terhadap hama dan penyakit.

5.2 Saran

Berdasarkan penjabaran peneliti, terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan meliputi:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti varietas jagung lain dan menambahkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti jumlah anggota keluarga, harga jual, biaya produksi, serta kemudahan dalam memperoleh atau mengakses benih.
2. Diperlukan upaya dari perusahaan atau produsen benih untuk mengembangkan jagung hibrida unggul yang memberikan hasil produktivitas lebih baik daripada saat ini, terutama varietas tahan penyakit dan hama.
3. Petani Desa Cepogo Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara disarankan untuk memilih varietas jagung Bisi 18 karena menurut hasil penelitian varietas ini lebih menguntungkan dengan R/C ratio 2,8.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, R. M. A. & Mustadjab, M. M., 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Hibrida Pada Usahatani Jagung (Studi Kasus di Desa Patokpicias, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang). *Jurnal Habitat*, Volume 27, pp. 7 - 13.
- Binuang, B. B. P. P., 2021. *Hasil Demontrasi Plot, Jagung NK 7328 Terlihat Beda*. [Online] Available at: <https://bbppbinuang.bppsdp.pertanian.go.id/hasil-demontrasi-plot-jagung-nk-7328-terlihat-beda/> [Accessed 17 Januari 2023].
- BPS, 2018. *Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara (Ton)*. [Online] Available at: <https://jeparakab.bps.go.id/statictable/2019/12/17/658/produksi-jagung-kedelai-kacang-tanah-kacang-hijau-ubi-kayu-ubi-jalar-menurut-Kecamatan-di-Kabupaten-jepara-ton-2018.html>[Accessed 9 November 2022].
- Darna, S., 2022. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Oryza Sativa) Sawah di Desa Sajau Hilir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Distanpangan, 2016. [Online] Available at: <https://distanpangan.magelangkab.go.id/home/detail/penggunaan-pupuksp-36-meningkatkan-produksi-tanaman-jagung-di-Desacandimulyo/130> [Accessed 17 Januari 2023].
- Fadhilah, M. L., Eddy, B. T. & Gayatri, S., 2018. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Peerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi Pada Petani di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *AGRISOCIONOMICS : Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Mei, Volume 2 (1), pp. 39 - 49.
- Febrianti, R. & Kusmiati, A., 2022. Komparasi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Non Hibrida di Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, Volume 06, pp. 039 - 050.

- Fitria, R., W. & Zubair, M., 2022. Studi Komparasi Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung dan Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Pringgatara Kabupaten Lombok Tengah. *Agrimansion*, pp. 1 - 18.
- Gani, I. & Amalia, S., 2015. *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hasan, M. I., 2004. *Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hosmer, D. W. & Lemeshow, S., 2000. *Applied Logistic Regression*. Edisi 2 ed. John Wiley and Sonc Inc, Canada: s.n.
- Junarti & Astuti, N. K. S., 2019. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Gunung Sari Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. *Jurpis : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 16 (2), pp. 173 - 184.
- Lamia, K. A., 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpahan, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, Volume 1, p. 1748–1759.
- Muhbbin, S., 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyanto, K., 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Anindyaguna*, Desember, Volume 2 (2), pp. 158 - 172.
- Njoto, D. P. & Sienatra, K. . B., 2018. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Wenak Tok. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Desember, Volume 3, pp. 612 - 618.
- Pinem, L. J. & Pratiwi, M., 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Memilih Bibit Kelapa Sawit. *Agriprimatech*, April, Volume 03, pp. 53 - 61.
- Pinem, L. J. & Pratiwi, M., 2020. Faktor-Faktor Pendorong Petani dalam Memilih Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) Bersertifikat dan Nonsertifikat. *Agrimor : Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, Volume 5, pp. 1 - 4.
- Prasanti, D., 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, Volume 6, pp. 13 - 21.

- Ratulangi, D. H. A., Katiandagho, T. M. & Sagay, B. A. B., 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menanam Jagung Manis dan Jagung Lokal. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, September, Volume 15 (3), pp. 463 - 472.
- Ratulangi, D. H. A., Katiandagho, T. M. & Sagay, B. . A. B., 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menanam Jagung Manis dan Jagung Lokal. *Agri-Sosioekonomi:Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi*, Volume 15, pp. 463 - 472.
- Ratulangi, J. A. F., Manginsela, E. P. & Sendow, M. . M., 2021. Keadaan Petani Jagung Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Tolombukan Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Kasus Kelompok Tani Nafiri Jaya). *Agri-SosioEkonomiUnsrat*, September, Volume 17, pp. 749 - 758.
- Rosdiani, D., 2018. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeth.
- Rungkat, J. S., Kindangen, P. & Walewangko, E. N., 2020. Pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* , Volume 21, pp. 1 - 15.
- Sativa, R. D. O., 2019. Analisis Pengambilan Keputusan Petani dalam Memilih Varietas Padi (Kasus Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung). In: *Tesis*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Setiawan, A. & Januar, J., 2021. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi keputusan Petani dalam Melakukan Alih Usahatani Padi ke Usahatani Buah Naga (Studi Kasus di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Volume 14 (1), pp. 79 - 95.
- Subandriyo, S., 2016. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Suprianto, S., 2020. Analisis Efisiensi dan Nilai Tambah Produk Agroindustri Olahan Kerupuk Kulit Sapi (Studi Kasus di Seganteng Kota Mataram). *Ekonomis*, September, Volume 6, pp. 114 - 133.
- Ulandika, D. B., 2022. *Analisis Usahatani Kopi Robusta di Desa Sungai Medang Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

- Wahyunintias, M., Sudjoni, M. N. & Arifin, Z., 2019. Efisiensi Alokatif dan Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea maes L.*) di Desa Sumberagung Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, pp. 1-8.
- Widjayanti, F. N., Saputra, C. D. & Fauz, N. f., 2022. Analisis Usahatani Jagung di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *National Multidisciplinary Sciences*, Volume 1, pp. 276 - 284.
- Zaini, A., 2019. *Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Deepublish.

